

## **Sosialisasi Kompetensi Literasi Digital untuk Membentuk *Smart Digital Citizenship* Warga Belajar di PKBM Harati**

**Chandra Anugrah Putra<sup>1</sup>, Arna Purtina<sup>2</sup>, Fathul Zannah<sup>3</sup> dan Ade Salahudin Permadi<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

\*Email: [prince\\_rider22@yahoo.com](mailto:prince_rider22@yahoo.com)

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi kepada para warga belajar di PKBM Harati paket C terkait pemanfaatan TIK untuk dapat memberikan dampak yang positif sehingga membentuk masyarakat digital yang cerdas (*smart digital citizenship*). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2023 di PKBM Harati, Kotawaringin Timur, Klaimantan Tengah, Indonesia. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu berupa ceramah dengan peserta sebanyak 20 orang. Hasil dari kegiatan ini, para peserta kegiatan telah mengetahui terkait peran dari TIK untuk memberikan dampak yang positif salah satunya pada aspek pemberdayaan secara ekonomi.

**Kata Kunci:** Literasi, Digital, PKBM, Ekonomi

**Abstract.** *This community service activity aims to provide outreach to students studying at PKBM Harati package C regarding the use of ICT to provide a positive impact so as to form a smart digital society (smart digital citizenship). This activity will be carried out in September 2023 at PKBM Harati, East Kotawaringin, Central Kalimantan, Indonesia. The method applied in this activity was in the form of a lecture with 20 participants. As a result of this activity, the activity participants learned about the role of ICT in providing a positive impact, one of which is the aspect of economic empowerment.*

**Keywords:** *Literacy, Digital, PKBM, Economics*

**How to cite:** Permadi, A.S., et al. (2023). Sosialisasi Kompetensi Literasi Digital untuk Membentuk Smart Digital Citizenship Warga Belajar di PKBM Harati. *Huma Betang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-5.

**Received :** ..... **Accepted :** ..... **Published :** .....

**DOI :** .....

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan era society 4.0 kemudian berkembang lagi menjadi era society 5.0 menjadi sesuatu yang tidak terelakkan. Perkembangan tersebut menjadi titik balik perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang perlu disikapi secara bijaksana supaya tidak malah mendatangkan dampak negatif.

Perkembangan TIK menjadi suatu sarana bagi terbuka lebarnya segala informasi, bahkan juga dianggap sebagai suatu sumber informasi yang dipercaya oleh sebagian besar masyarakat (Octaviani et al., 2021). Hal tersebut didukung dengan perkembangan teknologi komunikasi sedemikian cepat menyebar keseluruh sendi masyarakat melalui berbagai aplikasi perangkat lunak (social network) dan piranti komunikasi (Kuswarno, 2015).

Terbuka lebarnya berbagai informasi dari media sosial maupun sumber internet lainnya tentu perlu diwaspadai supaya masyarakat tidak terpengaruh dengan berbagai berita yang tidak benar (hoax). Hal tersebut menjadi suatu urgensi akan perlunya suatu kalangan masyarakat digital yang

cerdas untuk dapat menggunakan akses internet secara etis dan bertanggung jawab (Rahmayanti, 2020), salah satunya melalui kegiatan peningkatan kompetensi literasi digital.

Mengingat pentingnya penguasaan kompetensi literasi digital, maka semua aspek pendidikan perlu menerapkan pada kegiatan pembelajarannya, bukan hanya pada lembaga pendidikan formal, namun juga pada lembaga pendidikan non formal berupa pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). PKBM merupakan satu diantara lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang pendidikan masyarakat, salah satunya adalah PKBM Harati yang terletak di Kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, Indonesia. PKBM Harati bergerak di bidang Pendidikan kesetaraan paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA.

Selama ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PKBM Harati telah berjalan dengan baik, hanya saja masih terfokus kepada penguasaan materi untuk keperluan ujian kesetaraan, salah satunya pada program kesetaraan paket C. Kebutuhan yang kian mendesak bagi warga belajar pada program paket C juga perlu menjadi perhatian salah satunya berupa kompetensi literasi digital untuk menunjang peningkatan kecakapan hidup yang di perlukan pada abad 21. Warga belajar pada program paket C biasanya didominasi oleh peserta usia dewasa yang tentu memerlukan keterampilan yang dapat menunjang kecakapan hidup untuk meningkatkan kesejahteraannya (Gambar 1). Hal tersebut dikarenakan keterbatasan para tenaga pengajar yang ada di PKBM Harati tersebut terkait inovasi-inovasi sumber belajar yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Warga belajar paket C

Salah satu sarana belajar untuk meningkatkan kompetensi literasi digital demi menunjang terbentuknya masyarakat digital cerdas diantaranya adalah melalui kegiatan penyuluhan penggunaan internet dengan baik dan benar. Melalui kegiatan ini, tidak hanya menjadi sarana peningkatan kompetensi literasi digital saja, namun juga dapat menjadi untuk membentuk masyarakat digital yang cerdas.

Berdasarkan Perdirjen nomor 71 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa PKBM adalah satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh dan untuk masyarakat sehingga dapat menjadi bagian dari solusi permasalahan ekonomi masyarakat. Adanya pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut tentunya sejalan dengan peran dan fungsi didirikannya PKBM tersebut. Hal tersebut juga demi meningkatkan kualitas lulusan dari PKBM yang selama ini masih mendapatkan tingkat kepercayaan yang minim dari masyarakat terkait kualitasnya (Sutirna & Karawang, 2019).

Upaya pembentukan masyarakat digital cerdas warga belajar dari suatu PKBM, salah satunya PKBM Harati melalui kegiatan penyuluhan sangat penting untuk dilakukan. Dengan harapan bahwa PKBM dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya yakni menjadi sebuah alternative yang tumbuh di masyarakat untuk diberdayakan dalam mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat (Raharjo et al., 2017) serta untuk meningkatkan kecakapan hidup para alumni dari PKBM tersebut

(Sutisna et al., 2012), sehingga mereka juga diharapkan akan memiliki kualitas yang sama dengan para alumni dari lembaga pendidikan formal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi literasi digital para warga belajar program paket C yang ada di PKBM Harati melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.

## **METODE**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan yang diuraikan secara terperinci dari segi metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi kegiatan, keterangan peserta kegiatan disertai jumlah peserta. Pada bagian metode, dijelaskan dengan rinci terkait metode pelaksanaannya, metode untuk evaluasi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan serta materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan.

Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan diantaranya yaitu:

1. Kegiatan sosialisasi terkait pemanfaatan TIK menggunakan metode ceramah kepada 20 orang peserta kegiatan yaitu para warga belajar di PKBM Harati setara paket C
2. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 kali selama bulan September 2023, dimana kegiatan dilaksanakan secara luring (offline)
3. Pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan dengan materi sebagai berikut:
  - a. Memahami konsep masyarakat digital yang cerdas dalam dunia pendidikan yang disampaikan oleh Dr. Chandra A Putra, M.Ikom
  - b. Pengenalan program internet sehat dan aman oleh Ade S permadi, M.Pd

Pada kegiatan ini, pihak mitra berperan dalam penyediaan SDM peserta kegiatan dan sarana kegiatan pembelajaran di tempat PKBM Harati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PKBM merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non formal yang diharapkan dapat menjadi sarana pelengkap demi meratanya akses pendidikan di masyarakat. Pendidikan non formal pelaksanaannya telah dilandasi oleh payung hukum yaitu UU no 20/2003 (Sutirna & Karawang, 2019).

PKBM memiliki peran penting dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat. Indikator dari kecakapan hidup diantaranya yaitu mengenal diri, kecakapan berfikir, kecakapan sosial, kecakapan vokasional yang akan berperan untuk memecahkan masalah dan sebagainya (Muhamad Reza et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan kepada para peserta kegiatan yaitu sebanyak 20 orang warga belajar Paket C di PKBM Harati (Gambar 1).



Gambar 1. Peserta Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai literasi digital yaitu mengenai bagaimana cara pemanfaatan TIK untuk hal-hal yang bermanfaat, sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan serta kesejahteraan. Pemahaman terkait literasi digital sangat diperlukan, terutama seiring dengan perkembangan jaman sekarang yaitu di era 4.0 ini.

Pemahaman terkait literasi digital dapat membantu seseorang untuk tercegas dari berita bohong/hoax, perilaku *cyberbullying*, pornografi maupun penipuan-penipuan yang juga marak di jaman serba digital sekarang (Hermuttaqein et al., 2022). Sehingga literasi digital dapat dimaknai sebagai sebuah keterampilan dalam memfilter informasi yang ada, memahami, menganalisis, menilai, mengatur serta mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Asari et al., 2019).

Literasi digital diperlukan supaya para warga belajar, sebagai bagian dari masyarakat nantinya memiliki sikap kritis terhadap berbagai informasi yang diperoleh, sehingga lebih melek lagi terhadap media untuk meningkatkan control individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim serta menerima pesan (Rahmayanti, 2020). Sehingga mereka diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat tersebut terhindar dari berbagai perilaku negatif.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi sarana untuk membentuk masyarakat digital yang cerdas melalui paparan materi terkait literasi digital, hal tersebut dilaksanakan demi menciptakan masyarakat yang melek terhadap IT dan memanfaatkan IT untuk hal-hal yang bermanfaat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak mitra yang telah berkenan memberikan waktu serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3, 98–104.
- Hermuttaqein, B. P. F., Musdalifah, Ilham, M., Andriani, N., Saskia, Fitri, N. S., & Annisa, N. (2022). Penyuluhan Literasi Digital: Cerdas Bermedia Digital. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(6), 1208–1215. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/27667>
- Kuswarno, E. (2015). Potret Wajah Masyarakat Digital Indonesia. *Jurnal Communicate*, 1(1), 47–54. [http://ejournal.jayabaya.ac.id/index.php/Jurnal\\_Communicate/article/view/36](http://ejournal.jayabaya.ac.id/index.php/Jurnal_Communicate/article/view/36)
- Muhamad Reza, R., Rukanda, N., Kartika, P., & Siliwangi -Cimahi -Jawa Barat -Indonesia, I. (2022). *Jurnal Comm-Edu Upaya Pendidikan Life Skill Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Warga Belajar Paket C*. 5(3), 2615–1480.
- Octaviani, I. S., Pricilla, L., Karolina, K., Widowati, W., & Purnama, A. (2021). Literasi Digital Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Pada Remaja Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 90. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14612>
- Raharjo, T. J., Suminar, T., & Muarifuddin. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Menanggulangi. *Journal of Nonformal Education*, 2(1), 21–28.
- Rahmayanti, E. (2020). Penguatan literasi digital untuk membentuk karakter kewarganegaraan digital melalui pendidikan kewarganegaraan. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 79–86. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snk/article/view/3664/pdf>
- Sutirna, S., & Karawang, U. S. (2019). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM): Sebuah " Agent of Change ". *ResearchGate*, October 2016.
- Sutisna, D. F., Sinaga, D., & Rosfiantika, E. (2012). Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–17.